

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit dalam berkembang dan akan mengalami keterbelakangan. Karena dalam pendidikan setiap perkembangan kurikulum menuntut siswa untuk selalu aktif, kreatif, dan inovatif, siswa dijadikan sebagai suatu objek dan peran guru sebagai fasilitator. Seorang guru yang profesional akan menampilkan keahliannya di depan kelas untuk menyampaikan pelajaran dengan efektif, efisien, dan mudah dimengerti. Guru juga perlu mengenal dalam berbagai jenis model dan metode dalam pembelajaran yang tepat supaya menarik dan mudah di pahami oleh siswa.

Sumber daya manusia akan berkualitas apabila didukung oleh sistem pendidikan yang baik, dalam aktivitas pelaksanaan pendidikan dalam bentuk yang paling sederhana yaitu selalu melibatkan guru dan siswa pihak yang akan sering melakukan komunikasi dan berorientasi dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Rendahnya kemampuan siswa dalam berfikir tingkat tinggi dan sulitnya dalam menyelesaikan soal dalam pelajaran permintaan dan penawaran, karena model dan metode pembelajaranyang monoton sehingga siswa akan malas dan sulit memahami dalam pembelajaran permintaan dan penawaran, itu menjadi salah satu kasus yang menjadi perhatian bagi tenaga pendidik. Hal ini harus segera diperbaiki supaya tidak menghambat dalam menciptakan generasi bangsa yang cerdas

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Tasikmalaya bahwa hasil belajar masih cukup rendah. Dapat dibuktikan dari data hasil pra penelitian pada tanggal 30 Januari 2023 pada siswa kelas XI dengan jumlah siswa yang hadir 46 orang. Dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Data Rata-Rata Nilai UTS XI

NO	KELAS	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Siswa yang mencapai KKM
1	XI.1	37	47,56	3 orang
2	XI.2	40	45,25	1 orang
3	XI.3	40	48,37	2 orang
4	XI.4	44	42,38	1 orang
5	XI.5	40	48,84	2 orang
6	XI.6	44	49,26	1 orang
7	XI.7	40	45,62	2 orang
8	XI.8	40	47,85	2 orang
9	XI.9	42	49,40	2 orang
10	XI.10	38	45,52	1 orang
11	XI.11	38	46,18	1 orang
12	XI.12	32	45,46	1 orang

Sumber: Data Transkrip Nilai UTS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI

Berdasarkan data prapenelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori cukup rendah karena dengan nilai rata-rata 46,80 dibawah KKM yaitu 75. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa di SMAN 1 Tasikmalaya masih memperoleh hasil belajar yang rendah. Sedangkan SMAN 1 Tasikmalaya sudah menjadi salah satu sekolah terfavorit di Kota Tasikmalaya dengan prestasinya yang unggul akan tetapi dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran ekonomi masih dibawah angka KKM.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa, contohnya untuk factor internal yaitu factor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, sedangkan untuk factor eksternal berasal dari luar siswa seperti lingkungan dan faktor pendekatan belajar. Selain itu juga kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menjadi penyebab kemampuan dalam hasil belajar siswa menjadi rendah. Contohnya penggunaan model pembelajaran konvensional yang diterapkan di SMAN 1 Tasikmalaya menjadikan siswanya kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi pasif dan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa yang rendah, contoh dari pembelajaran yang pasif itu seperti siswa sibuk dengan gawainya, mengobrol dengan teman sebangku saat pembelajaran, ada juga siswa yang tertidur saat pembelajaran berlangsung dikarenakan pembelajaran yang monoton.

Dalam rangkaian proses pembelajaran memerlukan suatu perencanaan yang seksama yaitu mengkoordinasikan unsur-unsur, tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar dan mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian atau suatu evaluasi. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa, model pembelajaran konvensional yang masih digunakan harus diubah menjadi model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran harus berpusat pada siswa bukan berpusat pada guru.

Namun kenyataannya masih banyak guru yang masih menerapkan model pembelajaran yang cenderung monoton. Terpaku kepada buku paket, sehingga siswa tidak dilatih cara berpikirnya. Penggunaan model pembelajaran yang menarik seharusnya bisa diterapkan di dalam kelas agar proses pembelajaran pun lebih bermakna.

Hasil belajar yang diungkapkan dalam penelitian tersebut memberikan gambaran yang menarik terkait efektivitas model pembelajaran *Quantum Teaching*. Ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan metode ini mencapai prestasi belajar yang lebih baik daripada mereka yang tidak terlibat. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Ketika siswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, mereka memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami materi secara mendalam dan mengembangkan keterampilan kritis serta analitis yang diperlukan.

Selain model pembelajaran tentunya tidak akan terlepas dengan penggunaan media pembelajaran. Dalam penelitian ini media yang digunakan yaitu media Quizizz. Quizizz adalah platform yang memungkinkan guru untuk melakukan Pembelajaran dan kuis interaktif dengan siswa. Quizizz dapat memberikan data dan statistik tentang hasil kerja siswa secara langsung. Quizizz tidak hanya dapat dikerjakan saat pembelajaran di kelas saja, tetapi juga dapat dibuat soal untuk dikerjakan di rumah, sehingga siswa dapat mengerjakan. Dimana saja dan kapan saja asalkan sesuai ketentuan tidak melebihi batas waktu yang sudah ditentukan.

Dengan digunakannya model dan media pembelajaran yang tepat diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai permasalahan tersebut yang secara lebih lanjut melalui kegiatan penelitian yang berjudul : **“PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* BERBANTUAN *QUIZIZZ* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI** (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *quizizz* pada mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran ekonomi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajara siswa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *quizizz* pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas,maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *quizizz* pada mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran ekonomi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajara siswa menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *quizizz* pada mata pelajaran ekonomi di kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah perlakuan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan guna mencapai tujuan dari pembelajaran.
2. Mampu menganalisis dan memilih model dan media pembelajaran yang tepat dan cocok agar proses pembelajaran lebih bermakna.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Penulis dapat memperoleh pengetahuan serta pengalaman mengenai cara menggunakan model *Quantum Teaching* yang diharapkan mampu berjalan efektif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan sistem pembelajaran dikelas.
2. Diharapkan dapat menjadi pengetahuan dalam penerapan model *Quantum Teaching* bagi guru serta bisa dijadikan salah satu pilihan penerapan model pembelajaran dikelas pada mata pelajaran ekonomi yang menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan, serta menentukan strategi yang tepat dalam memilih model pembelajaran yang tepat.
4. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran bagi jurusan Pendidikan ekonomi khususnya sehingga dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya.